

## ABSTRAK

Seiring perkembangan arus globalisasi dan laju kondisi sosial ekonomi masyarakat yang semakin modern menyebabkan perubahan dalam pola kehidupan dan kebutuhan masyarakat semakin modern. Eksistensi pasar tradisional semakin lama semakin menurun tanpa inovasi. Pemerintah membuat kebijakan untuk melindungi eksistensi pasar tradisional yaitu revitalisasi pasar rakyat. Revitalisasi pasar rakyat yang dilaksanakan memberikan manfaat seperti pada lingkungan pasar berupa kebersihan, kenyamanan, dan keamanan yang dirasakan pengunjung pasar, sehingga perlu dilakukan pemberian nilai (valuasi) terhadap lingkungan dari dampak revitalisasi pasar. Pasar Manis menjadi pasar rakyat pertama yang ber-SNI di Kabupaten Banyumas. Pasar Manis tidak hanya menjadi tempat aktivitas jual beli di pagi hari saja, namun juga menyediakan tempat aktivitas kuliner malam. Wisata Kuliner Malam Pasar Manis menjadi perhatian bagi masyarakat khususnya di Purwokerto. Penelitian ini mengambil judul: Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Jumlah Kunjungan (Studi Kasus Wisata Kuliner Malam Pasar Manis, Purwokerto).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh harga, jarak, pendapatan, fasilitas, kebersihan, kenyamanan, dan keamanan terhadap jumlah kunjungan Wisata Kuliner Malam Pasar Manis Purwokerto dan menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah kunjungan Wisata Kuliner Malam Pasar Manis Purwokerto.

Responden penelitian ini sebanyak 100 orang pengunjung Wisata Kuliner Malam Pasar Manis Purwokerto yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu minimal berusia 18 tahun dan minimal melakukan kunjungan satu kali. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara dan kuesioner, sedangkan teknik analisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga, jarak, fasilitas, dan kebersihan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan, sedangkan pendapatan, kenyamanan, dan keamanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah kunjungan adalah kebersihan.

Implikasi penelitian ini yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan Wisata Kuliner Malam Pasar Manis. Pedagang perlu menambah variasi makanan atau kuliner yang dijual. Pengelola Pasar Manis dapat melakukan promosi seperti kegiatan *live music* pada waktu tertentu untuk menarik pengunjung dari Purwokerto dan sekitarnya. Kemudian pemerintah diharapkan memberikan bantuan dan fasilitas untuk menarik pengunjung pendapatan golongan tinggi.

Kata Kunci: revitalisasi pasar, kuliner malam, harga, jarak, pendapatan, fasilitas, kebersihan, kenyamanan, keamanan

## ABSTRACT

*Along with the development of globalization and the pace of socio-economic conditions that has gotten more modern, it led to changes in the pattern of life and the needs of a society that gotten more modern. The existence of traditional market is declining without innovation. The government made a policy to protect the existence of traditional markets, which is the revitalization of people markets. The revitalization of the people market that is carried out provides benefits in the market environment in the form of hygiene, convenience, and security felt by market visitors, so it is necessary to value the environment from the impact of market revitalization. Pasar Manis is the first people's market with Indonesian national standards in Banyumas Regency. Pasar Manis is not only a place for buying and selling activities in the morning but also provides a place for nighttime culinary activities. The Night Culinary Tourism Pasar Manis become an attention for the community, especially in Purwokerto. This research is entitled: The Impact of Revitalization of Traditional Market (Case Study: The Night Culinary Tourism Pasar Manis, Purwokerto)*

*The purpose of this research was to analyze the effect of price, distance, income, facility, hygiene, convenience, and security on the number of visits to The Night Culinary Tourism Pasar Manis Purwokerto and analyze the variables that have the most influence on the number of visits to The Night Culinary Tourism Pasar Manis Purwokerto.*

*Respondents of this research were 100 visitors that came to The Night Culinary Tourism Pasar Manis Purwokerto who fit the research criteria, they were at least 18 years old and at least made one visit. The data collection technique uses were interviews and questionnaires, while the analysis technique uses multiple linear regression.*

*The results showed that price, distance, facility, and hygiene had a significant effect on the number of visits, while income, convenience, and security did not affect the number of visits. The variable that has the most influence on the number of visits is hygiene.*

*The implication of this research is an effort to increase the number of visits to The Night Culinary Tourism Pasar Manis. Traders need to increase the variety of food or culinary products sold. Pasar Manis managers can do promotions, such as organizing live music activities, at certain times to attract visitors from Purwokerto and surrounding areas. Then The government is expected to provide assistance and facilities to attract high-income group visitors.*

*Keywords: market revitalization, night culinary, price, distance, income, facility, hygiene, convenience, security*